



RENCANA MITIGASI SEKTOR PAREKRAF DALAM MENANGANI DAMPAK VIRUS COVID-19

KEMENPAREKRAF/BAPAREKRAF REPUBLIK INDONESIA

OUTLINE



01

Latar Belakang

02

**Prediksi Dampak COVID-19
Terhadap Pariwisata Indonesia**

03

**Langkah-langkah
penanganan krisis**



01 Latar Belakang

“

**WABAH COVID-19 LANGSUNG
BERDAMPAK TERHADAP
INDUSTRI PARIWISATA**

**TERDAMPAK PALING AWAL,
BERESIKO TERTULAR SALAH
SATU YANG PALING TINGGI,
BERPOTENSI PALING
TERPURUK,
DAN PULIH PALING AKHIR**

”

WTTC

Dapat memangkas 50 juta pekerjaan di seluruh dunia dalam Industri Perjalanan dan Pariwisata, Asia terkena dampak terburuk dengan kisaran 30 juta pekerja

UNWTO

Pariwisata adalah sektor yang rentan, dan paling terpuruk sejauh ini. Sektor usaha ini didominasi 80% UKM, dan ribuan mata pencaharian rentan terdampak

TOURISM ECONOMICS

Pemulihan total di tahun 2022 - 2023

**Hasil Kajian Lembaga Internasional*



COVID-19 DI INDONESIA

Mencermati perkembangan dalam menghadapi pandemic covid-19 saatnya **Kita Bersatu, saling mendukung, saling menjaga untuk NKRI**. Kami berusaha untuk mempertahankan **Masyarakat Tetap Sehat**. Kami berharap peran serta anda untuk : 1. Jaga Jarak ketika bertemu, 2. Jangan bersentuhan, 3. Cuci tangan pakai sabun, 4. Hindari kerumunan dan 5. Gunakan masker di kerumunan

"Yuk di rumah saja, kerja di rumah saja dan ibadah di rumah saja"

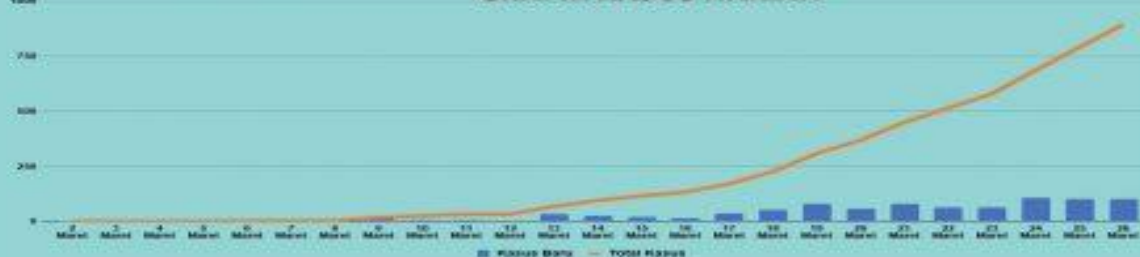
Letjen TNI Doni Monardo

Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19

SEBARAN KASUS COVID-19 DI INDONESIA



GRAFIK KASUS HARIAN



JUMLAH TERPAPAR COVID-19 DI INDONESIA

Update 26 Maret 2020 Pkl. 12.00 WIB

893
POSITIF
COVID-19

SEMBUH
35
JIWA

MENINGGAL
DUNIA
78
JIWA

TERSEBAR DI 27 PROVINSI

TOTAL TERPAPAR COVID-19 DI DUNIA

Update 26 Maret 2020 Pkl. 00.00 WIB

416.686
KASUS TERKONFIRMASI

18.589
KEMATIAN

4,46%
CFR

TERSEBAR DI 196 NEGARA

Negara	Total Kasus	Meninggal	CFR
China	81.269	3.287	4.01%
Italia	69.176	6.820	9.86%
Amerika	51.914	673	1.30%
Spanyol	39.673	2.696	6.80%
Jerman	31.554	149	0.47%
Iran	27.017	2.077	7.69%
Prancis	22.025	1.100	4.99%
Korsel	9.137	126	1.38%
Swiss	8.789	86	0.98%
Inggis	8.081	422	5.22%
Belanda	5.560	276	4.96%
Indonesia	893	78	8.73%

Sumber : BMD & Kemkes

#BelaNegara
#LawanCovid-19
#SiapUntukSelamat
#IndonesiaTangguh



Protokol Pengawasan
Perbatasan



BNPB

INFORMASI COVID-19

SITUS RESMI

www.covid19.go.id

CALL CENTER
119
Ext : 9

No : 81/U15/099/Covid-19/BNPB/26032020

Sumber: www.covid19.go.id
Tanggal 26 Maret 2020

DAMPAK TERHADAP INDUSTRI PARIWISATA

Per 20 Maret 2020



RATA-RATA PENURUNAN

Tingkat Huni Kamar : -25% s/d -50%
Harga Penjualan Kamar : -10% s/d -25%
Total Pendapatan Hotel : -25% s/d 50%



Sumber: Survei Sentimen Pasar Hotel & Restoran di Indonesia Terhadap Pengaruh Wabah COVID-19 PHRI dan Horwath HTL, Maret 2020 (sebelum himbauan nasional)

OKUPANSI HOTEL DI BALI

20 - 40% (sebelum imbauan)
8% - 33% (setelah imbauan)



MALL & RITEL DI JAKARTA, BEKASI, BANTEN

Omzet turun hingga - 80%
Pengunjung -10 s/d - 15%
Parkir Sepi



Sumber:

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200312133033-4-144355/jakarta-hingga-bekasi-mal-ritel-sepi-tersengat-corona>

PENGUNJUNG MALL DI JAKARTA -50%

Sumber: <https://finance.detik.com/properti/d-4939252/pengunjung-mal-di-jakarta-anjlok-50-gara-gara-corona/1>



PENURUNAN JUMLAH PENONTON BIOSKOP DI BEBERAPA KOTA BESAR

Jakarta - 60%
Tangerang - 35%
Bandung, Bogor, Bekasi, Bali, Yogja, Semarang - 30%
→ TUTUP SEMENTARA



HARGA BAHAN PANGAN MENINGKAT

Sumber:

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4941848/harga-bahan-pangan-naik-gila-gilaan>

SETELAH IMBAUAN NASIONAL

Industri selam	: 100 % pembatalan paket
SPA	: 90 % penurunan
Wahana rekreasi	: 90 % penurunan
Industri Event	: 84 % pembatalan
Biro Perjalanan	: 94,1% penurunan

PETA IDENTIFIKASI PENUTUPAN DESTINASI OBYEK WISATA, TEMPAT HIBURAN, TEMPAT REKREASI , INDUSTRI PARIWISATA DI WILAYAH DESTINASI REGIONAL I

Provinsi Aceh
3 Kab /kota Menutup obyek wisata
Penutupan Tempat Wisata dan Hiburan
terhitung mulai 16 Maret – 31 Maret 2020

Provinsi Sumatera Utara
12 Kab /kota Menutup obyek wisata
Penutupan Tempat Wisata dan Hiburan
terhitung mulai 23 Maret – 3 April 2020

Provinsi Riau
4 Kab /kota Menutup obyek wisata
Penutupan Tempat Wisata dan Hiburan
terhitung mulai 16 Maret – 31 Maret 2020

Provinsi Kep. Riau
5 Kab /kota Menutup obyek wisata
Penutupan Tempat Wisata dan Hiburan
terhitung mulai 23 Maret – 7 April 2020

Provinsi Jambi
5 Kab /kota Menutup obyek wisata
Penutupan Tempat Wisata dan Hiburan
terhitung mulai 16 Maret – 29 Maret 2020

Provinsi Sumatera Selatan
3 Kab /kota Menutup obyek wisata
Penutupan Tempat Wisata dan Hiburan
terhitung mulai 18 Maret – 31 Maret 2020

Provinsi Bangka Belitung
5 Kab /kota Menutup obyek wisata
Penutupan Tempat Wisata dan Hiburan
terhitung mulai 18 Maret – 31 Maret 2020

Provinsi Lampung
2 Kab /kota Menutup obyek wisata
Penutupan Tempat Wisata dan Hiburan
terhitung mulai 19 Maret – 3 April 2020

Provinsi Jawa Tengah
71 destinasi ditutup
Penutupan Tempat Wisata dan Hiburan
terhitung mulai 14 Maret – 31 Maret 2020

Provinsi Jawa Timur
21 Kab /kota Menutup obyek wisata
Penutupan Tempat Wisata dan Hiburan
terhitung mulai 19 Maret – 31 Maret 2020

Provinsi D.I Yogyakarta
37 Destinasi ditutup
Penutupan Tempat Wisata dan Hiburan
terhitung mulai 16 Maret – 31 Maret 2020

Provinsi Jawa Barat
21 Kab /kota Menutup obyek wisata
Penutupan Tempat Wisata dan Hiburan
terhitung mulai 13 Maret – 31 Maret 2020

Provinsi DKI Jakarta
23 Destinasi ditutup
Penutupan Tempat Wisata dan Hiburan
terhitung mulai 14 Maret – 3 April 2020

Provinsi Banten
7 Kab /kota Menutup obyek wisata
Penutupan Tempat Wisata dan Hiburan
terhitung mulai 18 Maret – 31 Maret 2020

Provinsi Bengkulu
3 Kab /kota Menutup obyek wisata
Penutupan Tempat Wisata dan Hiburan
terhitung mulai 16 Maret – 31 Maret 2020

Provinsi Sumatera Barat
17 Kab /kota Menutup obyek wisata
Penutupan Tempat Wisata dan Hiburan
terhitung mulai 23 Maret – 31 Maret 2020

PETA IDENTIFIKASI PENUTUPAN DESTINASI OBYEK WISATA, TEMPAT HIBURAN, TEMPAT REKREASI, INDUSTRI PARIWISATA DI WILAYAH DESTINASI REGIONAL II





02 | Prediksi Dampak Covid-19

“

**PENGANGGURAN DAN
KEBANGKRUTAN USAHA AKAN
MENGAKIBATKAN KRISIS SOSIAL
DAN EKONOMI**

”



ANCAMAN PHK DI INDUSTRI PARIWISATA

1. Pekerja Harian Dirumahkan
2. Tidak menerima Pekerja Magang
3. Tidak memperpanjang Kontrak karyawan
4. Mewajibkan karyawan untuk mengambil hak cuti, day off, dll.



Sumber: PHRI Pusat, 18 Maret 2020
(sekitar 4.000 anggota)

ARAHAN PRESIDEN



Fokus pada kesehatan masyarakat/ penanganan Covid-19



Social safety net



Incentive kepada dunia usaha

Joko Widodo – Presiden RI



03 Langkah-langkah Penanganan Krisis

3 TAHAP PENGELOLAAN MITIGASI KRISIS PARIWISATA

SESUAI DENGAN STANDAR *WORLD TOURISM ORGANIZATION - UNWTO*



I

...

**Tahap
Tanggap Darurat**

(Maret – 29 Mei 2020)



II

...

**Tahap
Pemulihan**

Pasca Pandemi COVID-19
(Juni – Desember 2020)



III

...

**Tahap
Normalisasi**

(Januari – Desember 2021)

I. TAHAP TANGGAP DARURAT:

sd Mei 2020



01

Membentuk Crisis Center:

- Awareness COVID-19 (Pembuatan materi tayangan, dan program sosialisasi)
- Program Kebersihan dan Kesehatan di Gedung Kemenparekraf
- Imbauan kepada stakeholders (Dinas Parekraf, asosiasi, industri)

02

- Menunda semua Kegiatan Promosi di dalam negeri dan luar negeri
- Menunda pelaksanaan kegiatan dan penyelenggaraan MICE, event/seminar/konferensi didalam negeri dan di luar negeri;

03

a. Dukungan kepada Industri/Pelaku Parekraf (Koordinasi dg K/L terkait):

- Ketenagakerjaan: Pembebasan Pembayaran BPJS Kesehatan/Ketenaga kerjaan.
- Utilitas: Pengurangan biaya listrik, air, sewa (utk Hotel, Usaha Atraksi, Pelaku Ekref.
- Keringanan retribusi / Pajak oleh Pemda (koordinasi dg Kemendagri, Kemenkeu, OJK).
- Relaksasi Pinjaman Bank: Penurunan suku bunga (Perbankan, OJK)
- Pemanfaatan kartu Pra kerja

I. TAHAP TANGGAP DARURAT:

sd Mei 2020



03

b. Dukungan Kemenparekraf : (Re alokasi anggaran).

- Kerjasama dengan pihak Hotel : a. I. dg Accor – pemanfaatan Hotel untuk Tim Medis dan Gugus Tugas Nasional (Jakarta khususnya di 4 RS Rujukan dan daerah lainnya).
- Kerjasama dengan perusahaan angkutan wisata untuk transportasi RS – Hotel (untuk tenaga medis)
- Kerjasama dengan usaha Makanan dan Minuman (Paket Makanan utk tenaga medis, masyarakat dan Pekerja Parekraf)
- Koordinasi dengan TV Nasional, pelaku ekraf, artis dan *influencer*.
- Dukungan Pembelian kamar hotel untuk pasca pandemik utk pendudukan MICE, Rapat2, *awards*/Lomba.
- Menggerakkan pelaku ekraf *fashion* untuk *supply* masker kain, supaya masker *disposable* bisa dialokasikan untuk yg sakit/*frontliner*.
- Support data pelaku pariwisata dan ekraf untuk data PHK
- *Tour Guide* : pelatihan *online*.
- Dukungan pembelian paket wisata dari TA/TO dalam negeri, dimanfaatkan pd pasca pandemik utk Pelajar/Mahasiswa, Guru, Perawat/tenaga medis.
- Program sanitasi dan higienies, pembelian tiket masuk utk Atraksi wisata (usaha wisata yang pembiayaan pekerjaanya dibiayai dari profit atraksi).

II. TAHAP PEMULIHAN:

setelah masa Pandemi COVID-19 dinyatakan **selesai** oleh Pemerintah Pusat (Juni – Desember 2020)



- 01** | Koordinasi dan Identifikasi Dampak
- 02** | Publikasi, Promosi , dan Penyelenggaraan MICE dan Aktivitas Budaya, kegiatan lainnya
- 03** | Dukungan kepada Industri/ Pelaku

II. TAHAP PEMULIHAN:

Setelah masa Pandemi COVID-19 dinyatakan **selesai** oleh Pemerintah Pusat (Juni – Desember 2020)



01

Koordinasi:

- Koordinasi dengan daerah terdampak
- Mendorong K/L untuk membuat kegiatan di daerah terdampak. CSR untuk persiapan destinasi

02

- PR-ing
- Melakukan Promosi pada semua media didalam negeri dan di Luar Negeri;
- Mendukung penyelenggaraan event-event kreatif, budaya, event MIICE dan lainnya

03

Dukungan kepada industri/Pelaku Parekraf:

- Skema pinjaman lunak, skema Penjaminan dan skema insentif
- Insentif untuk airlines/ Wholesalers/ TA/ TO/ pelaku ekonomi kreatif
- Pelatihan

II. TAHAP NORMALISASI:

(Januari – Desember 2021)



- 01** |
 - Publikasi dan Promosi di DN dan LN
 - Insentif utk industri, pelaku ekraf
- 02** | Menyelenggarakan event internasional dan nasional
- 03** | Dukungan kepada Destinasi (peningkatan safety and security, SDM, atraksi dsb)



TERIMA KASIH BERSAMA KITA BISA!

KEMENPAREKRAF/BAPAREKRAF REPUBLIK INDONESIA



LAMPIRAN

PENDUKUNGAN INDUSTRI USAHA PAREKRAF



PENGURANGAN COST USAHA

Ketenagakerjaan

Pembebasan Pembayaran BPJS
Kesehatan/ Ketenagakerjaan
(Kemenkeu, BPJS)

Utilitas

Penghapusan Biaya Minimal Tarif Listrik
(Untuk Hotel, Usaha Atraksi, dll)

Retribusi Pajak

PBB, PPH 21/25, Reklame
(Penundaan /Penghapusan untuk tahun 2020)

Relaksasi Pinjaman Bank

Perbankan (OJK)

PEMBERIAN STIMULUS

Program Sanitasi Higienis

Program Dukungan
"Pembelian" ke Usaha

Kamar, Paket Wisata
& Makanan

Subsidi BPJS

Kerjasama Asosiasi

AWARENESS COVID-19

Pembuatan Materi Tayangan,
& Program Sosialisasi

USULAN REALOKASI ANGGARAN



ACTION PLAN

Dukungan Incentive
Cash untuk industri



01 WHO?

Industri yang akan
menerima



03 HOW?

Bentuk dukungan
kepada industri

02 WHEN?

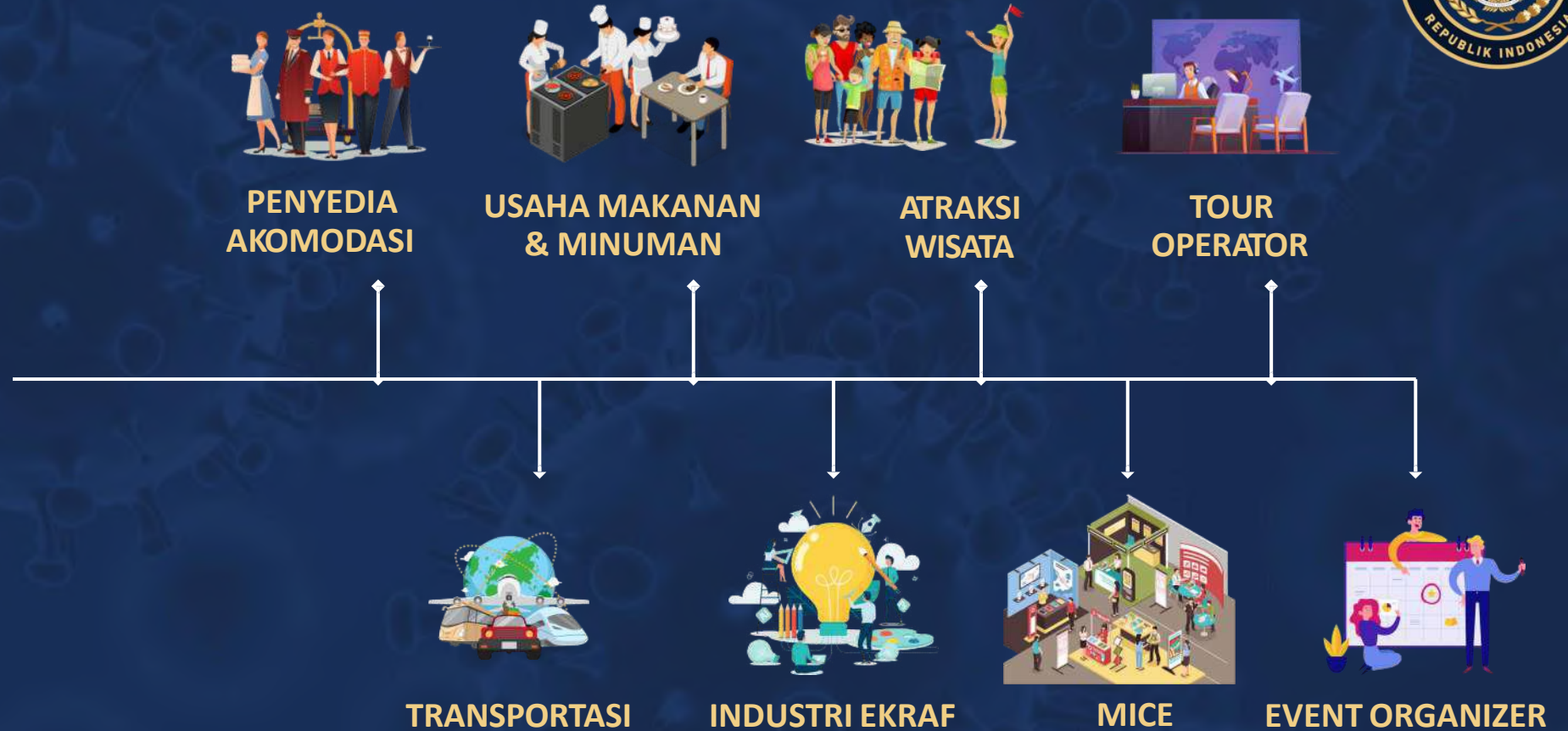
Timeline
Pelaksanaan
dukungan





WHO?

Pendukung ditujukan
bagi para pelaku industri
pariwisata, dan penggerak
ekonomi kreatif





HOW?

A. PEMANFAATAN DALAM RANGKA PENANGANAN COVID-19



HOTEL

01

MENSUBSIDI TENAGA KERJA

- BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan



**Koordinasi
dengan pihak K/L
terkait**

02

PEMBERIAN STIMULUS

- Pembelian kamar untuk Gugus Tugas Covid – 19 (hotel yang dekat dengan rumah sakit)
- Pembelian Function Room



**Pembuatan
Juknis/Juklak
untuk
mekanismenya**



HOW?

A. PEMANFAATAN DALAM RANGKA PENANGANAN COVID-19



USAHA MAKANAN & MINUMAN

01

MENSUBSIDI TENAGA KERJA

- BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan



Koordinasi dengan
pihak K/L terkait

02

PEMBELIAN PAKET MAKANAN

- Pembelian paket makanan pada pekerja pariwisata dan tenaga medis



Pembuatan
Juknis/Juklak untuk
mekanismenya



HOW?

A. PEMANFAATAN DALAM RANGKA PENANGANAN COVID-19



01

MENSUBSIDI TENAGA KERJA

- BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan



Koordinasi dengan
pihak K/L terkait

02

MEMBELI PAKET WISATA

membeli paket wisata untuk digunakan pasca pandemic Covid-19 sebagai reward atau mendorong pembelajaran kepada : siswa sekolah, mahasiswa; guru, pokdarwis, genpi dll

TOUR OPERATOR



HOW?

A. PEMANFAATAN DALAM RANGKA PENANGANAN COVID-19



ATRAKSI WISATA

01

KEBERSIHAN DAN SANITASI ATRAKSI WISATA

Melakukan upaya sterilisasi melalui disinfektasi

02

PEMBELIAN TIKET MASUK

Pembelian tiket masuk untuk digunakan pasca pandemic Covid-19 sebagai reward atau mendorong pembelajaran kepada : siswa sekolah, mahasiswa; guru, pokdarwis, genpi dll



HOW?

A. PEMANFAATAN DALAM RANGKA PENANGANAN COVID-19



**TRANSPORTASI
/ANGKUTAN WISATA**

01

MENSUBSIDI TENAGA KERJA

- BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan



**Koordinasi dengan
pihak K/L terkait**



A. PEMANFAATAN DALAM RANGKA PENANGANAN COVID-19



MENAWARKAN PRODUK JADI CINDERAMATA KEMENPAREKRAF

Kemenparekraf mempunyai pengadaan Souvenir dan bahan promosi untuk tahun 2020 dan juga pengadaan Souvenir untuk kegiatan Bimtek Kemitraan. Pengadaan Souvenir tersebut bisa memanfaatkan dari pelaku Ekraf yang terdampak dengan melakukan kurasi terhadap kualitas dan bentuk cinderamata apa yang bisa dipakai. langkah-langkahnya dengan:

1. Kerjasama dengan usaha binaan Ekraf
2. Kerjasama dengan E-Commerce
3. Kerjasama Dengan Dekranasda



PELAKU EKRAF



A. PEMANFAATAN DALAM RANGKA PENANGANAN COVID-19



PELAKU EKRAF

01

PROGRAM TRAINING VIA ONLINE PLATFORM

Program training online untuk pekerja sektor parekraf bagian dari CSR perusahaan online tsb

Mis : aplikasi belajar Bahasa asing , untuk meningkatkan kemampuan tenaga kerja pariwisata selama masa “ work from home”/ masa “dirumahkan”

02

KAMPANYE BERJUALAN DAN MENGKONSUMSI PRODUK LOKAL

Bekerjasama dengan e-commerce sebagai platfrom berjualan, dan juga dengan berbagai media untuk mengajak/mengajarkan cara-cara berjualan dan mendorong pembelian produk ekraf lokal, dan memberikan keringanan logistic dan diskon untuk produk lokal



HOW?

A. PEMANFAATAN DALAM RANGKA PENANGANAN COVID-19



MICE

(Industri pengelola venue untuk kegiatan MICE dan Event)

01

MENSUBSIDI TENAGA KERJA

- BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan



Koordinasi dengan
pihak K/L terkait

02

KEBERSIHAN DAN SANITASI VENUE MICE

Melakukan upaya sterilisasi melalui
disinfektisasi



HOW?

A. PEMANFAATAN DALAM RANGKA PENANGANAN COVID-19



PCO, PEO, & EO

01

MENSUBSIDI TENAGA KERJA

- BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan



**Koordinasi dengan
pihak K/L terkait**



B.

PENINGKATAN AWARENESS (SOSIALISASI PENANGGULANGAN PENYEBARAN)

Terutama Untuk Industri Pengelola Venue, Serta Para Pelaksana Professional Event & Mice



01

**Campaign dan Advertising melalui media online: (during COVID-19)
pada semester -1**

""Postpone, Don't Cancel, Stay Safe and Healthy""

#SAVEMEETINGS#

#SAVEEVENTS#



B. PENINGKATAN AWARENESS (SOSIALISASI PENANGGULANGAN PENYEBARAN)

Terutama Untuk Industri Pengelola Venue, Serta Para Pelaksana Professional Event & Mice



02

Campaign dan Advertising (pemulihan COVID-19) pada semester -2,

- Suksesnya Indonesia Dalam Mitigasi Covid-19
- Kesiapan Destinasi Indonesia untuk menjadi Destinasion MICE kembali
- Testimoni dari Tokoh Pemerintah, Tokoh Asosiasi MICE (nasional dan internasional, Decision Maker dari Asosiasi dan Corporate Internasional)"

PASCA PANDEMIK



kembali melakukan pendukungan pelaksanaan Calendar of Events 2020, event MICE, penyelenggaraan kegiatan lainnya setelah masa Pandemi COVID-19 dinyatakan selesai oleh Pemerintah Pusat

PENDUKUNGAN EVENT MICE:

- 01** Melaksanakan Misi Penjualan (Sales Mission) MICE di 3 negara dengan mengikutsertakan industri yang sebelumnya sudah mendaftar untuk berpartisipasi pada kegiatan IMEX Frankfurt 2020 dan IBTM Amerika 2020
- 02** Pendukungan kegiatan MICE di dalam negeri secara maksimal pada periode semester ke-2 (bulan Juli - Desember 2020)
- 03** Pendukungan incentive bagi group incentive trip yang dilaksanakan di Indonesia pada periode semester ke-2 (bulan Juli - Desember 2020)
- 04** Pendukungan delegate boosting kegiatan MICE yang dilaksanakan diluar negeri pada periode semester ke-2 (bulan Juli - Desember 2020)
- 05** Berpartisipasi pada semua kegiatan trade show di Luar Negeri pada periode semester ke-2 (bulan Juli - Desember 2020)
- 06** Pelaksanaan Site Inspection di dalam negeri untuk kegiatan MICE (setelah adanya konfirmasi terkait reschedule/ postpone)

